ABSTRAK

Anisah, NIM B06212042, 2015. Model Komunikasi Pasangan Nikah Usia Dini Etnis Madura Studi di Desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci :Model Komunikasi, Pernikahan Dini.

Pernikahan dini cenderung terjadi dalam kehidupan masyarakat desa yang telah berlangsung sejak dulu. Bagi masyarakat Madura pernikahan dini ini terjadi tidak hanya karena faktor adat semata, tetapi faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan orang tua.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Proses Komunikasi yang dilakukan oleh pasangan yang menikah usia dini di desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan (2) Bagaimana Model Komunikasi Pasangan yang menikah usia dini di desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Kerangka analisis dalam penelitian ini menggunakan teori Penetrasi Sosial (*Social Penetration*) yang dicetuskan oleh Irwin Altman dan Darwis Taylor. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dua informan pernikahan dini, terdiri dari 2 perempuan (15 tahun) dan 2 laki-laki (18 tahun) di Kecamatan Kwanyar, Bangkalan.

Hasil kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi yang digunakan oleh pasangan suami istri yang menikah usia dini ini dalam melakukan suatu komunikasi mereka lebih cenderung menggunakan pesan nonverbal dalam memberikan umpan balik karena masih adanya rasa malu-malu diantara kedua pihak, sehingga komunikasi pada pasangan suami istri tersebut membentuk sebuah model komunikasi malu-malu pada awal menikah.

Sedangkan dalam menghadapi sebuah konflik terdapat salah satu pasangan yang mengalah karena tingginya ego dalam pihak lain. Namun dalam menghadapi suatu konflik yang cukup serius mereka lebih memilih untuk berembuk / berdiskusi dalam mencari jalan keluarnya. Dalam berdiskusi mereka saling terbuka antar satu sama lain agar tidak ada sesuatu yang disembunyikan terhadap pihak lain.

Dalam menjalin suatu hubungan yang harmonis mereka lebih menggunakan keterbukaan antar satu sama lain, seperti *sharing* bareng, bercanda, dan bercerita tentang masa lalu, melalui interaksi tersebut dapat menciptakan suasana harmonis dalam keluarga. Sehingga pada intinya hubungan yang berkembang dari tahap perkenalan ketahap yang lebih dalam dapat terjadi karena adanya keterbukaan antara suami istri yang menikah dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id